

**IMPLEMENTASI STRATEGI ARAB SAUDI DALAM MENINGKATKAN
INVESTASI ASING LANGSUNG DI SEKTOR EKONOMI KREATIF
SEBAGAI UPAYA DIVERSIFIKASI PERIODE 2020-2022**

Rangga Syahputra

ABSTRAK

Arab Saudi tengah melakukan transformasi ekonomi besar-besaran untuk melepaskan diri dari ketergantungan terhadap minyak melalui *Saudi Vision 2030*. Penelitian ini menyoroti strategi Arab Saudi dalam memanfaatkan kebijakan ekonomi luar negeri (*Foreign Economic Policy*) untuk menarik Investasi Asing Langsung (*Foreign Direct Investment*) ke sektor ekonomi kreatif, khususnya pariwisata selama periode 2020-2022. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dan wawancara dengan pelaku industri, studi ini menemukan bahwa pandemi justru menjadi penyebab bagi percepatan reformasi di Arab Saudi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemerintah menggunakan *Public Investment Fund* (PIF) sebagai pendanaan utama untuk menanggung risiko awal dalam pembangunan "Giga-Projects" seperti NEOM dan *The Red Sea Project* guna meyakinkan investor global. Strategi ini terbukti efektif, Arab Saudi berhasil memulihkan sektor pariwisatanya lebih cepat dibandingkan tren global pada tahun 2022. Namun, implementasi ini masih menghadapi tantangan meliputi kekurangan tenaga kerja lokal yang terampil, persaingan regional dengan Uni Emirat Arab serta isu reputasi terkait hak asasi manusia yang membatasi upaya *nation branding* negara tersebut.

Kata kunci: Saudi Vision 2030, Ekonomi Kreatif, Pariwisata, Diversifikasi Ekonomi, *Foreign Direct Investment* (FDI).

***IMPLEMENTATION OF SAUDI ARABIA'S STRATEGY IN INCREASING
FOREIGN DIRECT INVESTMENT IN THE CREATIVE ECONOMY
SECTOR AS AN EFFORT TO DIVERSIFY FOR THE 2020-2022 PERIOD***

Rangga Syahputra

ABSTRACT

Saudi Arabia is undertaking a massive economic transformation to break away from its dependence on oil through the Saudi Vision 2030 framework. This research highlights Saudi Arabia's strategy of utilizing Foreign Economic Policy to attract Foreign Direct Investment (FDI) into the creative economy sector, particularly tourism, during the 2020-2022 period. Employing a descriptive qualitative method and interviews with industry practitioners, this study finds that the pandemic actually served as a catalyst for the acceleration of reforms in Saudi Arabia. The findings indicate that the government utilized the Public Investment Fund (PIF) as the primary funding source to de-risk the initial development of 'Giga-Projects,' such as NEOM and The Red Sea Project, in order to convince global investors. This strategy proved effective; Saudi Arabia succeeded in recovering its tourism sector faster than global trends in 2022. However, implementation continues to face challenges, including a shortage of skilled local labor, regional competition with the United Arab Emirates, and reputational issues regarding human rights that overshadow the country's nation branding efforts.

Keywords: *Saudi Vision 2030, Creative Economy, Tourism, Economic Diversification, Foreign Direct Investment (FDI).*